PROSIDING

Seminar Nasional MATEMATIKA

VOL. 11 TH. 2016

ISSN 1907-3909

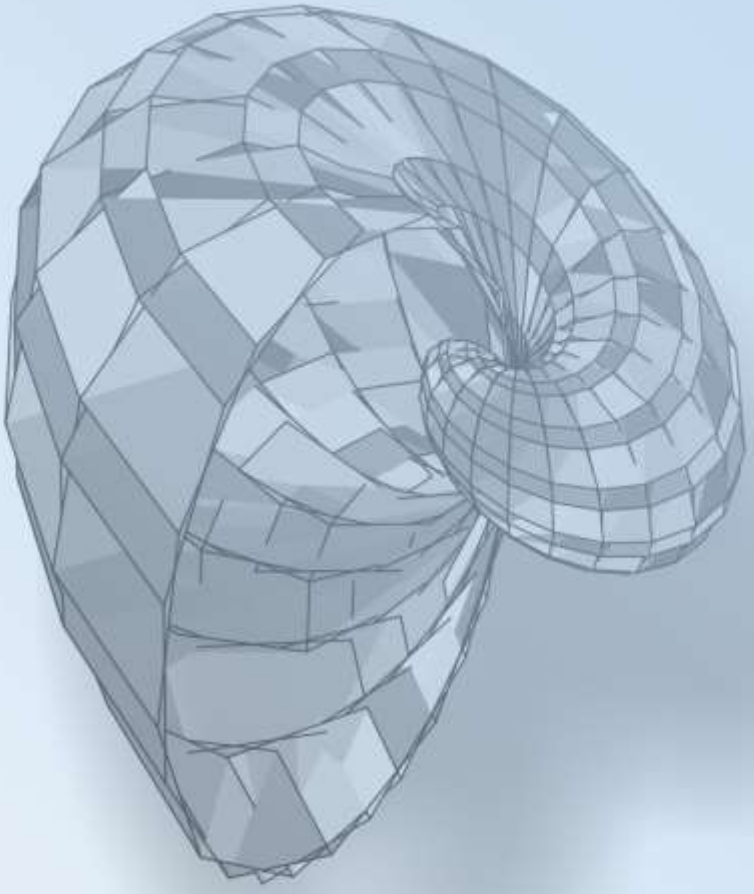

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCE
Jalan Ciumbuleuit 94, Bandung 40141, Indonesia

PERBANDINGAN METODE ROBUST MELALUI LEAST MEDIAN SQUARE DAN M-ESTIMATOR DALAM MENENTUKAN MODEL WAKTU KELANGSUNGAN HIDUP (SURVIVAL TIME)
Soemartini dan Enny Supartini – Universitas Padjadjaran …ST 33-40

DESAIN SPLIT-BALLOT MTMM UNTUK EVALUASI KUALITAS INSTRUMEN PENGUKURAN
Achmad Bachrudin – Universitas Padjadjaran …ST 41-48

SPARSE MULTINOMIAL LOGISTIC REGRESSION
(Studi Kasus Data Kredit Macet di Bank Nasional "N")
M. Fajar Jamiat – Skadron Pendidikan 201 Lanud Sulaiman TNI AU
Nusar Hajarisman – Universitas Negeri Islam Bandung
Anna Chadidjah – Universitas Padjadjaran ...ST 49-56

ANALISIS KETERTINGGALAN DAERAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK BINER
Titi Purwandari dan Yuyun Hidayat – Universitas Padjadjaran …ST 57-62

PENDEKATAN TRUNCATED REGRESSION PADA TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA PEREMPUAN
Defi Yusti Faidah, Resa Septiani Pontoh, dan
Bertho Tantular – Universitas Padjadjaran …ST 63-68

ANALISIS VARIANS MULTIVARIATE UNTUK DATA LONGITUDINAL DENGAN PENGUKURAN DATA DILAKUKAN SECARA BERURUT BERDASARKAN WAKTU (REPEATED MEASURE)
Enny Supartini dan Soemartini – Universitas Padjadjaran ...ST 69-76

APLIKASI ALGORITMA BOOSTING DALAM REGRESI LOGISTIK
Zulhanif – Universitas Padjadjaran …ST 77-81

PENYESUAIAN BAGAN KENDALI ATRIBUT KHUSUSNYA GRAFIK c DENGAN PENDEKATAN EKSPANSI CORNISH-FISHER
Irmina Veronika Uskono – Universitas Katolik Widya Mandira ...ST 82-85

MATEMATIKA PENDIDIKAN

MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA MELALUI TEKNIK MIND MAP PADA MATA KULIAH MATEMATIKA DISKRIT
Ririn Widiyasari – Universitas Muhammadiyah Jakarta ...MP 1-8

ANALISIS KETERTINGGALAN DAERAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK BINER

Titi Purwandari[1] dan Yuyun Hidayat[2]

Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran
email : titipurwandari@yahoo.com
Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran
email : yuyunrich@gmail.com

ABSTRAK. Pembangunan nasional merupakan proses perubahan dari situasi nasional tertentu menjadi kondisi nasional yang lebih baik. Kemajuan pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat di Indonesia tidak selalu sama dan merata, hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan antar wilayah. Kondisi tersebut disebabkan oleh perbedaan kondisi geografis, sumber daya alam , infrastruktur, sosial budaya, dan kapasitas sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan program pembangunan daerah yang difokuskan pada percepatan pembangunan di daerah yang kondisi sosial, budaya, ekonomi, keuangan daerah, aksesibilitas, serta ketersediaan infrastruktur masih tertinggal dibanding dengan daerah lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sejumlah variabel pengamatan terhadap penetapan daerah tertinggal dan daerah tidak tertinggal di Indonesia. Kegunaan dari penelitian ini adalah memberi rekomendasi kepada instansi terkait dalam membuat kebijakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan Badan Pusat Statistik dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Metode yang digunakan adalah Regresi Logistik Biner. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa variabel variabel persentase penduduk miskin, konsumsi per kapita, angka harapan hidup, rata rata lama sekolah, persentase rumah tangga pengguna listrik, rata rata jarak dari kantor desa ke kantor kabupaten yang membawahi, persentase desa berlahan kritis berpengaruh secara signifikan terhadap pengklasifikasian daerah tertinggal dan tidak tertinggal.

Kata kunci *: Daerah Tertinggal, Regresi logistik Biner.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan proses perubahan dari situasi nasional tertentu menjadi kondisi nasional yang lebih baik[6]. Kemajuan pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat di Indonesia tidak selalu sama dan merata, hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan antar wilayah .Kondisi tersebut disebabkan oleh perbedaan kondisi geografis, sumber daya alam ,infrastruktur,sosial budaya,dan kapasistas sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut di atas, diperlukan program pembangunan daerah yang difokuskan pada percepatan pembangunan di daerah yang kondisi sosial, budaya, ekonomi, keuangan daerah, aksesibilitas, dan ketersediaan infrastruktur masih tertinggal dibanding dengan daerah lainnya [5].

Jumlah daerah tertinggal di Indonesia pada tahun 2014 sebanyak 183 kabupaten, sedangkan tahun 2015 berkurang menjadi 122 kabupaten. Penetapan daerah tertinggal atau tidak tertinggal didasarkan pada 27 variabel yang telah ditetapkan Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KNPDT). Pembangunan daerah tertinggal awalnya difokuskan